

PENINGKATAN PARTISIPASI PEMILIH PEMULA PADA PEMILU TAHUN 2024 DI SMK INFORMATIKA KOTA SERANG

Budi Hasanah*, Siti Murtafi'ah, Nurul Hikmah,
Siska Mardiana, Rachmi Yulianti, Rethorika Berthanila

Universitas Serang Raya

Correspondent Author Email* : budihasanah@gmail.com

Abstrack

Socialisation activities are an important part of the successful implementation of a policy, including the general election process held on 14 February 2024. Socialisation to first-time voters is the focus of this activity because of the large number of first-time voters where Serang City is one of the cities with the most first-time voters. This activity was carried out at SMK Informatika Kota Serang with the aim of helping students understand general elections and beginner voters, the general election process and what it takes to be a good beginner voter. The results of this activity went smoothly and helped students understand the material presented regarding general elections and beginner voters, the general election process, and how to become a good beginner voter in the 2024 general election

Keywords: *Political Participation, General Elections, New Voters*

Abstrak

Kegiatan sosialisasi merupakan salah satu bagian penting dalam keberhasilan implementasi sebuah kebijakan termasuk mengenai proses pemilihan umum yang dilaksanakan pada Tanggal 14 Februari Tahun 2024. Sosialisasi kepada pemilih pemula menjadi fokus pada kegiatan ini karena banyaknya jumlah pemilih pemula dimana Kota Serang merupakan salah satu kota dengan pemilih pemula terbanyak. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Informatika Kota Serang dengan tujuan membantu siswa-siswa dalam memahami pemilihan umum dan pemilih pemula, proses pemilihan umum serta apa saja agar menjadi pemilih pemula yang baik. Hasil kegiatan ini berjalan dengan lancar dan membantu siswa-siswa dalam memahami materi yang disampaikan mengenai pemilihan umum dan pemilih pemula, proses pemilihan umum, dan bagaimana menjadi pemilih pemula yang baik pada pemilihan umum Tahun 2024.

Kata Kunci: Partisipasi Politik, Pemilihan Umum, Pemilih Pemula

Copyright©2024. Budi Hasanah dan kawan-kawan.

This is an open access article under the CC-BY NC-SA license.

DOI: <https://doi.org/10.30656/bz2qzc57>

PENDAHULUAN

Menurut Cheema (2007), pemilihan umum merupakan ekspresi demokrasi yang berperan penting dalam menentukan kelanjutan pembangunan suatu negara. Dari sudut pandang masyarakat, pemilihan umum (Pemilu) adalah kegiatan politik lima tahunan yang berlangsung secara berkala dan telah dilaksanakan sebanyak dua belas kali sejak pemilu pertama pada tahun 1955 hingga tahun 2019 (Wardani, 2014). Dalam pemilihan umum, suara setiap orang sangat berharga. Kegiatan memilih ini melibatkan semua elemen masyarakat baik itu kaum perempuan, orang sakit, penyandang disabilitas, pengangguran, kelompok marginal, pemilih pemula, dan basis yang lainnya.

Meskipun kegiatan memilih ini sudah berkali-kali diselenggarakan, Menurut Arif (2020) dalam Saodah (2022) penyelenggara pemilu harus mewaspadai berbagai cara untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dengan konsistensi kesadaran dan edukasi pemilih. Salah satu kelompok yang harus menjadi fokus bagi penyelenggara pemilu adalah pemilih pemula. Pemilih baru tersebut berusia antara 17 hingga 21 tahun dan merupakan warga negara Indonesia pertama yang berhak memilih.

Pemilih baru di Indonesia terbagi dalam tiga kategori: Pertama, pemilih yang rasional, yaitu pemilih yang dapat memilih partai politik berdasarkan penilaian dan analisis yang cermat. Kedua, pemilih yang kritis secara emosional, yaitu pemilih yang idealis dan tidak kenal kompromi. Ketiga, pemilih pemula untuk pertama kalinya memilih karena telah mencapai usia memilih. Perilaku pemilih pemula merupakan indikator penting kualitas demokrasi saat ini dan masa depan (Rahmat dan Esther, 2016). Para pemilih pemula tampak bersemangat meskipun preferensi mereka belum bulat sehingga menempatkan mereka sebagai pemilih yang benar-benar selektif.

Pilihan politik mereka tidak dipengaruhi oleh motivasi ideologis tertentu, melainkan oleh konteks dinamis lingkungan politik lokal. Pemilih pemula mudah dipengaruhi oleh kepentingan-kepentingan tertentu, terutama orang-orang terdekatnya, seperti saudara, orang tua, saudara kandung, dan teman. Media massa juga akan memengaruhi pilihan pemilih pemula melalui berita televisi, spanduk, brosur, poster. Pemilih pemula, terutama yang berusia 17 tahun, memiliki nilai-nilai budaya yang longgar dan cenderung ramah serta suka bersenang-senang, menghindari hal-hal yang membosankan. Selain mencari

perhatian, teman sebaya merupakan kelompok terpenting dalam kehidupan remaja. Oleh karena itu, remaja memerlukan kelompok teman sendiri untuk menyesuaikan diri.

Generasi milenial dan Z diperkirakan akan menjadi kelompok pemilih terbesar pada pemilu 2024, menurut beberapa penelitian. Jumlah pemilih muda diperkirakan akan meningkat pada pemilu serentak 2024. Melihat pemilu serentak tahun 2019, menurut data situs KPU RI, pemilih muda berjumlah 70 hingga 80 juta dari total 193 juta pemilih. Artinya, 35-40% pemilih muda sudah berkuasa dan akan memberikan dampak signifikan terhadap pemilu mendatang (Astreawan, 2022).

Mengacu pada rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap Provinsi Banten, total pemilih di Provinsi Banten sebanyak 8.842.646 juta jiwa pada pemilihan umum 2024. Pemilih perempuan berjumlah 4.382.470 juta jiwa, dan pemilih laki-laki berjumlah 4.460.176 juta jiwa. Berdasarkan kategori pemilih kelahiran 1981- 1996 atau disebut generasi milenial di Provinsi Banten sebanyak 3.540.864 juta jiwa. Sedangkan pemilih kelahiran 1997-2012 atau dikenal dengan generasi Z di Provinsi Banten sebanyak 1.908.605 juta jiwa (KPU Provinsi Banten, 2023) dimana Kota Serang merupakan salah satu kota dengan pemilih pemula terbanyak. Hal ini mengacu pada Daftar Pemilih Tetap Kota Serang pada pemilihan umum tahun 2024. Sebanyak 508.278 jiwa merupakan total pemilih pemula di Kota Serang.

Pemilih Perempuan berjumlah 251.953 jiwa, dan pemilih laki-laki berjumlah 256.325 jiwa. Berdasarkan kategori pemilih kelahiran 1981-1996 atau disebut generasi milenial di Kota Serang sebanyak 194.320 pemilih. Sedangkan pemilih kelahiran 1997-2008 atau dikenal dengan generasi Z di Kota Serang sebanyak 133.504 pemilih (KPU Kota Serang, 2023). Sekolah Menengah Kejuruan Informatika merupakan sekolah yang berada di Kota Serang yang didirikan oleh (alm) KH M Rachmatoallah Siddiq pada tahun 1998. Sekolah yang memiliki spirit *we are the future* tersebut memiliki jumlah pemilih pemula yang terbilang cukup banyak yaitu berjumlah 91 orang. Jumlah tersebut terdapat di kelas XII.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi kegiatan dilaksanakan di SMK Informatika Kota Serang, Jalan KH. Amin Jasuta Jalan Kaloran Kidul Nomor 15C, Lontarbaru, Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten 42115. Sasaran dalam kegiatan ini adalah seluruh siswa kelas XII dan didampingi

oleh dewan guru. Kegiatan ini berupa sosialisasi kepada pemilih pemula di SMK Informatika Kota Serang yang akan berkolaborasi dengan akademisi dan penyelenggara pemilihan umum dalam hal ini KPU Provinsi Banten. Berikut beberapa tahapan agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar:

1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan untuk kegiatan ini diantaranya melakukan beberapa riset yang relevan dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada pemilihan umum tahun 2024 mendatang. Setelah melakukan riset, dilanjutkan dengan pembuatan proposal tentang pemberdayaan politik sekaligus melakukan observasi ke SMK Informatika Kota Serang, juga diskusi dengan tim pengabdian serta tim pemateri.

2. Pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan ini diawali dengan mengumpulkan siswa yang didampingi dewan guru SMK Informatika Kota Serang untuk berkumpul di aula atau tempat yang ditetapkan pihak sekolah, penyampaian materi sosialisasi dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada pemilihan umum tahun 2024 di SMK Informatika Kota Serang oleh pemateri, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.

3. Evaluasi

Tahap terakhir yaitu dilakukan evaluasi. Evaluasi kegiatan sangat penting karena ditujukan untuk melihat sebab-sebab kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan atau untuk mengetahui apakah kegiatan yang telah dilaksanakan meraih dampak yang diinginkan. Singkatnya, evaluasi ini untuk menilai manfaat suatu kegiatan. Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan pemberdayaan politik dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada pemilihan umum tahun 2024 di SMK Informatika Kota Serang ini adalah dengan *interview* atau wawancara kepada siswa yang mengikuti acara Pemberdayaan Politik tersebut baik sebelum dan sesudah kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Data Pemilih Tetap (DPT) baik di tingkat Provinsi Banten maupun Kota Serang, kategori pemilih pemula terbilang banyak dan menjadi salah satu penentu dalam pemilihan umum yang akan dilaksanakan 14 Februari 2024 mendatang. Komisi Pemilihan

Umum (KPU) sebagai lembaga negara yang menyelenggarakan pemilu di Indonesia yang dengan keterbatasan waktu dan sumber daya tidak bisa bekerja sendiri untuk mensukseskan pemilu mendatang. Maka dari itu, Komisi Pemilihan Umum baik ditingkat nasional, provinsi ataupun kabupaten/kota sebagai lembaga yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraan pemilu membentuk Badan *Ad Hoc* yaitu sesuai dengan Peraturan KPU Nomor 8 Tahun 2022.

Badan *Ad Hoc* merupakan anggota dan sekretariat Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), anggota dan sekretariat Panitia Pemungutan Suara (PPS), Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS), Panitia Pemilihan Luar Negeri (PPLN), Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara Luar Negeri (KPPLN), Panitia Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP/Pantarlih), Panitia Pemutakhiran Data Pemilih Luar Negeri (Pantarlih LN) dan petugas ketertiban dalam penyelenggaraan pemilu dan pemilihan di tempat pemungutan.

Selain membentuk Badan Ad Hoc, KPU juga melakukan kerjasama dengan beberapa mitra, salah satunya adalah sekolah SMA/SMK atau sederajat dan Universitas untuk melaksanakan sosialisasi pemilihan umum khususnya untuk pemilih pemula yang ada di sekolah SMA/SMK atau sederajat dan Universitas sehingga dengan adanya kerjasama ini diharapkan sekolah dan universitas bisa ikut berperan aktif dalam mensosialisasikan pemilihan umum untuk siswa atau mahasiswa.

Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula dalam pemilihan umum agar dapat menggunakan hak pilihnya secara tepat dan akurat, meningkatkan kesadaran politik pemilih pemula sehingga mereka mampu memahami pentingnya pemilihan umum dan dampaknya terhadap negara dan masyarakat, meningkatkan kualitas pemilu dengan meningkatkan partisipasi dan kesadaran politik pemilih pemula. Hal ini diharapkan dapat membentuk pemilu yang berkualitas dan demokratis, memberikan pembekalan dan informasi mengenai proses pemilihan umum serta tata cara menggunakan hak pilih dan pentingnya pemilihan umum,

mencegah golput sehingga pemilih pemula dapat menggunakan hak pilihnya dan tidak membuang suara.



Gambar 1 dan 2. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Pemilu 2024

Pemberdayaan Politik dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada pemilihan umum tahun 2024 di SMK Informatika Kota Serang memiliki manfaat yang sangat penting dalam membentuk pemilihan umum yang berkualitas dan demokratis serta dapat meningkatkan partisipasi dan kesadaran politik bagi pemilih pemula yang diikuti oleh 91 siswa dan siswi kelas 12 SMK Informatika Kota Serang yang dilaksanakan pada hari Selasa 9 Januari 2024 di Aula SMK Informatika Kota Serang.

Kegiatan ini dibuka langsung oleh Kepala Sekolah SMK Informatika Kota Serang Yaitu Ibu Idoh Roudotul Janah, M.Pd. dan dihadiri oleh Bapak Ahmad Suja'I selaku anggota KPU Provinsi Banten. Berbagai susunan acara telah dilakukan mulai dari pembukaan, penyampaian materi membuat para siswa merasakan bosan maka dari itu para panitia kegiatan pemberdayaan melakukan sesi *ice breaking* untuk memberikan sedikit hiburan dan *mereview* kembali kepada para siswa tentang penyampaian materi yang sudah disampaikan oleh para pemateri di awal.

Bagi para siswa atau siswi yang berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim panitia dan dapat menjawab dengan tepat maka akan diberikan hadiah. Hal itu terus dilakukan supaya siswa dan siswi tidak merasa bosan saat materi diberikan. Hasil kegiatan ini memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman siswa-siswi SMK Informatika mengenai pemilihan umum, pemilih pemula dan cara menjadi pemilih pemula yang baik pada pemilu, waktu dan proses pelaksanaan pemilu yang sebentar lagi akan berlangsung

dan pihak-pihak penyelenggara pemilu. Namun, dari hasil lain dari wawancara ini, masih ada yang belum mendapatkan haknya dalam proses pemilihan karena belum atau tidak terdaftar sebagai calon pemilih pada pemilu dikarenakan tidak tahu dan belum atau tidak terdata oleh petugas pemilu setempat.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi pemberdayaan politik ini secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik sehingga semua tahap mulai dari persiapan, pemberian materi, dan evaluasi dilakukan dengan sebaik-baiknya. Beberapa capaian yang telah didapatkan dalam kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya, para siswa mendapatkan arahan serta pengetahuan mengenai pemilihan umum agar tidak terjadi kesalahan saat pemilu berlangsung dan para siswa mendapatkan pengetahuan tata cara dan alur yang benar selama proses pemilu 2024 berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Astreawan, I. G. S. (2022). Peran Pemilih Pemula dalam Pemilu 2024. <https://www.kpu.go.id/berita/baca/10700/peran-pemilih-pemula-dalampemilu-2024> Diakses Pada Tanggal 13 November 2023
- Cheema, G. S. (2007). Linking governments and citizens through democratic governance. In *Public Administration and Democratic Governance: Serving Citizens* (Issue January).
- KPU Kota Serang. (2023). Keputusan komisi pemilihan umum kota serang nomor 119 tahun 2023 tentang penetapan rekapitulasi daftar pemilih tetap (dpt) kota serang provinsi banten dalam penyelenggaraan pemilihan umum tahun 2024.
- Kpu provinsi banten. (2023). Keputusan komisi pemilihan umum provinsi banten no 45 tahun 2023 tentang rekapituilasi daftar pemilih tetap tingkat provinsi banten dalam penyelenggaraan pemilihan umum tahun 2024.
- KPU RI. (2022). Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2022 Tentang Pembentukan Dan Tata Kerja Badan Adhoc Penyelenggara Pemilihan Umum dan Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur, Bupati Dan Wakil Bupati Dan Walikota Dan Wakil Walikota. In *Peraturan Komisi Pemilihan Umum*.
- Rahmat, B., & Esther, E. (2016). Perilaku Pemilih Pemula dalam PILKADA Serentak di Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang Tahun 2015. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 42(2), 25. <https://doi.org/10.33701/jipwp.v42i2.148>

- Saodah, R. N. (2022). Eksistensi Rumah Pintar Pemilu Digital Joyoboyo Sebagai Sarana Pendidikan Pemilih. In Bunga Rampai Tata Kelola Pemilu Indonesia Edisi 4 Tahun 2022 (pp. 230–231). Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia.
- Wardani, S. Budi eko. (2014). Sosialisasi dan Partisipasi dalam Pemilu di Indonesia: Antara Regularitas, Cara dan Substansi. In Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Pemilu: Rekomendasi atas Hasil Workshop Knowledge sharing “Mendorong Partisipasi Pemilih dalam Pemilu 2014” (p. 17). PERLUDEM (Perkumpulan untuk Pemilu dan Demokrasi)